

**STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**RIDHO ILLAHI
NPM. 1741030205**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

Ridho Illahi
NPM. 1741030205

Jurusan: Manajemen Dakwah



Pembimbing I : Badaruddin, S.Ag, M.Ag.
Pembimbing II : Mulyadi, S.Ag. M.Sos.I

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh :
Ridho Illahi

Pondok Pesantren Miftahul Huda memiliki nilai *plus* dalam bidang dakwah bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menjadi anak sholeh yang bertaqwa menurut norma-norma agama islam, juga membekali para santrinya dengan pengetahuan agama, umum dan ketrampilan untuk menghadapi kehidupan di masyarakat yang sesungguhnya. Pada dasarnya setiap pondok pesantren dituntut untuk mengembangkan siswa atau santri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pondok pesantren yang semula hanya menyajikan ilmu-ilmu agama yang lebih dominan, kemudian menambah dengan ilmu pengetahuan umum seperti yang diterapkan pada sekolah-sekolah lainnya. Akan tetapi, apabila penyelenggaraan pendidikan pondok pesantren ini tidak ditunjang dengan strategi dakwah yang baik menyangkut semua aspek dalam lingkungan pondok pesantren, maka niscaya akan teramat susah untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai visi – misi Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana strategi dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat Serta Apa faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, metode pengumpul data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Strategi dakwah yang diterapkan bertujuan untuk membentuk kader ulama dan kader da'i yang tangguh dan berkiprah ditengah-tengah masyarakat sebagai objek dakwah. Tahapan strategi dakwah diwujudkan dalam tiga kegiatan yaitu (a) Perencanaan ; mengidentifikasi kebutuhan santri terhadap materi dakwah dan meningkatkan rasa percaya diri santri. (b) Pelaksanaan ; implementasinya dalam bentuk latihan dakwah (dakwah di lingkungan pondok) baik secara individu maupun kelompok, selain latihan dakwah ada juga praktikum dakwah yang kegiatannya di luar pondok pesantren Miftahul Huda (di tengah-tengah masyarakat) (c) tahap evaluasi yakni dengan cara menugaskan santri untuk melakukan pengabdian ke masyarakat atas nama da'i dari Pondok Pesantren Miftahul Huda selama setahun. Dari hasil evaluasi inilah kemudian akan diperoleh berhasil atau tidaknya tujuan membentuk kader da'i yang tangguh. Faktor pendukung dan penghambat Strategi dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten pesisir barat. adapun faktor pendukung yaitu tersedianya sumber daya manusia yang memadai, baik dari sisi ilmu agama maupun dari kemampuan pengurus yayasan pondok pesantren dalam mengelola kegiatan dakwah dan tersedianya sarana komputer yang memadai. Faktor penghambat adalah kondisi geografis yang masih sulit dari jangkauan internet dan lemahnya pentabulasian data perencanaan dan kegiatan dakwah yang berbasis pada sistem informasi manajemen.

Kata Kunci: Strategi, Dakwah, Pondok Pesantren

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Ridho Illahi

Npm :1741030205

Jurusan :Manajemen Dakwah

Fakultas:Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ; "Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat" adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di sebut dalam foot note atau daftar pustaka. apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya Ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung 11 Maret 2022



Ridho Illahi

NPM. 1741030205



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul
Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir
Barat**

Nama : Ridho Illahi

NPM : 1741030205

Jurusan : Manajemen Dakwah

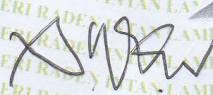
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

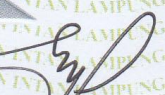
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munagosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

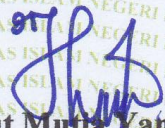
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Badarudin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197508132000031001


Mulyadi S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197403261999031002

Ketua Jurusan,


Yunindar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat”** disusun oleh **Ridho Illahi, NPM 1741030205**, Program Studi Manajemen Dakwah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal: **Jumat / 08 April 2022**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

: Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

Sekretaris

: Rouf Tamim, M.Pd.I

Penguji I

: Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

Penguji II

: Badarudin, M.Ag

Penguji Pendamping: Mulyadi S.Ag, M.Sos.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 196511011995031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ^ط وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ^ج إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ^ط وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”¹

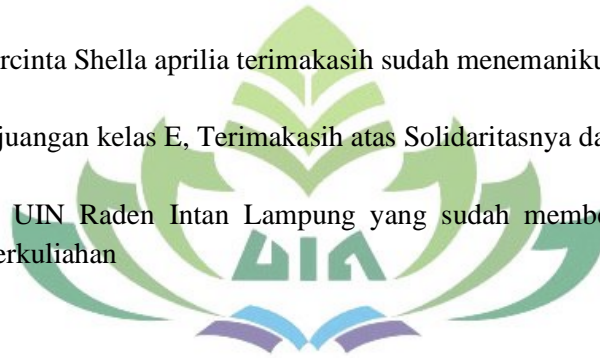


¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya; CV Mahkota, 1996) h. 112

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- A. Teruntuk Raja dan Ratuku yaitu Ayahanda tercinta Tarzan Rusli dan Ibunda tercinta Heni Diana. Yang telah memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa hingga sampai saat ini. Berkat do'a, perjuangan, serta tetesan keringat kalian penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. penulis ucapkan terimakasih tak terhingga semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang serta keberkahan yang selalu dilimpahkan kepada kalian baik di dunia maupun di akhirat.
- B. Teruntuk Kakak-kakak dan Adek ku tersayang, yaitu Zebi sayoga, Mutia Azzahra, Alensi Ramadhani, dan Aidil Mukminin. Terimakasih untuk motivasi, didikan dan do'a yang selalu terucap untuk penulis. Berkat kalian penulis menjadi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberi kebahagiaan dan keberkahan yang selalu dilimpahkan baik di dunia maupun di akhirat.
- C. Untuk saudara-saudara yang telah memberikan dukungan yang baik untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini.
- D. Untuk kekasih ku tercinta Shella aprilia terimakasih sudah menemaniku hingga sampai saat ini.
- E. Teman-teman seperjuangan kelas E, Terimakasih atas Solidaritasnya dan Bantuannya selama ini.
- F. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat selama di bangku Perkuliahan



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 12 juni 1999 di desa Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat. Merupakan anak ke-2 dari 5 bersaudara dari pasangan suami istri bapak Tarzan Rusli dan ibu Heni Diana. Pendidikan yang sudah ditempuh oleh penulis yaitu mulai dari SD N 1 Bandar Pugung pada tahun 2005 kemudian lulus pada tahun 2011, melanjut di SMP 1 Lemong pada tahun 2011 lulus pada tahun 2014, melanjut di SMA Negri 1 Lemong pada tahun 2014 lulus pada tahun 2017, dan melanjut ke perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017 hingga sekarang. di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 8 Maret 2022

Penulis,

Ridho Illahi



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan hikmat. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW dan para sahabatnya semoga senantiasa di kelak kemudian hari nanti kita bisa mendapatkan syafaatnya, Aamiin.

Penyusunan skripsi adalah salah satu tugas akhir yang harus di selesaikan oleh penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu dakwah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, UIN Raden Intan Lampung.

Syukur alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tersebut, berkat do'a, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Mungkin tanpa bimbingan dan bantuan penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian Skripsi. Sekaligus Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku kepala jurusan Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
2. Bapak Badarudin S.Ag M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Mulyadi S.Ag M.Sos. I selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengajari, membantu dan memotivasi secara terus menerus sampai selesai kepada penulis.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengajaran dan pengalaman kepada penulis.
4. Seluruh petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam pengadaan buku untuk penulis.
5. Seluruh petugas Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam pengadaan buku untuk penulis.
6. Buya kh Khoiril Anwar yang telah membantu penulis dalam hal pengumpulan data terkait lembaga penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan kelas E yang telah berjuang bersama-sama selama di bangku perkuliahan
8. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah membuat penulis semangat dalam penyelesaian skripsi

Semoga bapak, ibu dan teman-teman mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, karena telah memberikan dukungan kepada penulis. Terutama pada Bapak Badarudin S.Ag M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Mulyadi S.Ag M.Sos I selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas dan sabar membimbing penulis selama ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar skripsi ini dapat lebih baik dari sebelumnya.

Bandar Lampung, 11 Maret 2022

Penulis,

Ridho Illahi

NPM: 1741030205



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

G. Penegasan Judul.....	1
H. Latar Belakang Masalah.....	2
I. Fokus dan sub-fokus penelitian.....	3
J. Rumusan Masalah.....	4
K. Tujuan Penelitian	4
L. Manfaat Penelitian	4
M. Kajian pustaka.....	5
N. Metode Penelitian	5
O. Sistematika pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah	11
1. Strategi	11
2. Dakwah.....	13
3. Sterategi Dakwah.....	21
B. Pondok Pesantren	24
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	24
2. Aspek – Aspek Pondok pesantren.....	26
3. Tipologi Pondok Pesantren.....	29
4. Fungsi Dakwah Pondok Pesantren.....	31

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT

A. Profil Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	35
B. Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda	39
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda	50

BAB IV ANALISIS

A. Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong
Kabupaten Pesisir Barat 52

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 59

B. Saran-Saran 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Sarana dan prasarana pondok pesantren Miftahul Huda	37
2. Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesantren Miftahul Huda	38
3. Tabel 1.3 Jadwal kegiatan mingguan pondok pesantren Miftahul Huda	39



DAFTAR LAMPIRAN

- a. Pedoman Wawancara
- b. Sk judul
- c. Surat izin penelitian survey
- d. Surat telah melaksanakan penelitian
- e. Surat turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan memahami judul Penelitian **“Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong kabupaten Pesisir Barat”**. Maka ada beberapa hal yang perlu di tegaskan secara teoritik sebagai berikut:

Strategi berasal dari bahasa Yunani *“strategos”* (stratos = militer) ataupun kepemimpinan yang berarti *“generalship”* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jendral dalam pengaturan berperang konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dahulu yang sering diwarnai perang, dimana jendral dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang. Oleh karena itu secara jelas strategi dapat diartikan sebagai serangkaian manuver umum yaitu siasat/cara yang dilakukan untuk menghadapi musuh di medan pertempuran.¹

Strategi menurut Ali Yasir adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.² Hartini dan G. Kartasapoetra, mengungkapkan bahwa strategi adalah: siasat dalam menjalankan maksud atau tujuan tertentu atas prosedur yang mempunyai alternatif-alternatif pada berbagai langkah.³ Argaris dan Rengkuti mengungkapkan bahwa strategi merupakan respon terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi organisasi.⁴

Dari definisi tersebut jelas bahwa strategi pada mulanya berawal dari peristiwa peperangan, yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh, namun perkembangan selanjutnya, istilah ini berkembang bukan hanya dalam pertempuran saja melainkan pada bidang perkembangan seperti bidang manajemen, bidang politik, bidang ekonomi dan bidang dakwah.

Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa Arab da'a, yad'u menjadi da'watan yang berarti seruan, ajakan panggilan dan undangan sehingga dapat dikatakan bahwa da'wah merupakan ajakan, seruan dan panggilan kepada kebaikan. Ajakan, seruan dan panggilan itu dapat dilakukan dengan suara, kata-kata atau perbuatan.⁵

Strategi dakwah Islamiyah adalah suatu metode, rencana atau kebijakan yang dipakai untuk mengaktualisasikan iman masyarakat sehingga mempengaruhi cara berpikir, merasa, bersikap, bertindak dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan, yang bertujuan yaitu tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Ponpes Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat adalah sebuah lembaga dakwah yang bersifat kependidikan dan pengembangan agama Islam yang di tujukan

¹Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung : Armiko, 1989), h. 55

²Muhlis Said, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Maros Dalam Meningkatkan Kualitas Santri* (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah, Uin Alauddin)

³Hartini Kartasapoetra, *Kamus Sosial Kependudukan*, (Bumi Aksara, Jakarta), h. 406

⁴Sena Atmaja, Resy Perwistahasari, *Analisis Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Metode Swot Pada Universitas Muhammadiyah Tangerang*, *Ejurnal Administrasi Bisnis*, (Volume 8, Nomor 1, 2019) h. 60

⁵Bahri Ghazali, *Filsafat Dakwah Panduan Perkuliahan Efektif*, (Bandar Lampung, Harkindo Publisihing), h. 8

pada kalangan santri dan masyarakat sekitarnya ke dalam ajaran syariat agama islam. dakwah masa kini lebih berkembang lagi dari fase dakwah sebelumnya. Perkembangan dakwah masa kini di pengaruhi oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat. Perkembangan dakwah bisa kita perhatikan dari metode dan media dakwah yang di gunakan.

Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong di gunakan oleh masyarakat media dakwah guna menanamkan nilai- nilai juga norma-norma agama islam serta belajar dan membaca menulis AL-Qur'an sampai ilmu syariat islam lainnya pada anak-anak usia dini dan masyarakat umum juga para santri yang ada.

Berdasarkan pengertian tersebut maka maksud dari judul penelitian ini adalah tentang kebijakan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh pengelola Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. dalam mewujudkan tujuan pondok pesantren yakni ;menghasilkan santri yang memiliki pengetahuan agama yang luas dan pengamalan agama yang benar.Serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi aktivitas dakwah podok pesantren miftahul huda pada para santri yang ada, sehingga di harapkan akan tertanamnya ajaran syariat islam yang baik dan benar.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah pada dasarnya mencakup seluruh ajaran Islam yang merupakan kebutuhan hidup manusia. Manusia yang sempurna sangat terkait dengan kemampuannya dalam mengerti, memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dengannya manusia dapat menjadikan dirinya mengenal Allah (ma'rifatullah), mengenal dirinya sendiri (ma'rifatunnafs), mengenal orang lain (ma'rifatunnaas) dan mengenal lingkungan (ma'rifatul kaun).

Pengenalan manusia terhadap beberapa oknum penting tersebut tidak akan berlangsung tanpa adanya kegiatan dakwah baik yang bersifat informatif maupun transformatif. Dakwah secara sederhana merupakan aktifitas yang mampu menjadikan manusia mengerti sekaligus juga mampu melakukan perubahan setelah memiliki pemahaman tentang ajaran agama.⁶

Kelemahan dakwah merupakan suatu fakta yang tak terbantahkan Menurut Ahmad Syafii Maarif, tiga hal utama kelemahan dan ketertinggalan umat, yaitu kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan. 2 Label mayoritas dengan minus kualitas, hal ini akan memperburuk citra Islam, sekaligus citra Indonesia di mata dunia, jika tidak segera diatasi melalui pendekatan multidimensional dan integratif.⁷

Pondok pesantren mempunyai peranan yang besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam. Istilah pendidikan Islam sudah cukup dikenal oleh masyarakat indonesia. Karena merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya umat Islam yang mayoritas

⁶Ibid, 2.

⁷Abdulllah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi, Dan Aplikasi* , (Jakarta Pusat, Raja Wali Pers, 2019), h.229

di Indonesia untuk mengamalkan ajarannya. Maka umat Islam berusaha untuk mempelajari dan menyelenggarakan pendidikan Islam dalam berbagai jenjang dan jenis.

Kemudian adanya lembaga dakwah pondok pesantren bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menjadi anak sholeh yang bertaqwa menurut norma-norma agama islam, juga membekali para santrinya dengan pengetahuan agama, umum dan ketrampilan untuk menghadapi kehidupan di masyarakat yang sesungguhnya.

Pada dasarnya setiap lembaga dakwah pondok pesantren dituntut untuk mengembangkan siswa atau santri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pondok pesantren yang semula hanya menyajikan ilmu-ilmu agama yang lebih dominan, kemudian menambah dengan ilmu pengetahuan umum seperti yang diterapkan pada sekolah-sekolah lainnya. Akan tetapi, apabila penyelenggaraan pendidikan pondok pesantren ini tidak ditunjang dengan strategi yang baik menyangkut semua aspek dalam lingkungan pondok pesantren, maka niscaya akan teramat susah untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai visi – misi Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

Melihat kenyataan yang ada bahwa para pemimpin dan pengelola pondok pesantren sangat mempersiapkan Strategi Banyak program yang telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan dan didukung sumber daya manusia yang memadai juga banyaknya dukungan positif baik dari pemimpin, pengurus, maupun masyarakat⁸.

Dalam studi pondok pesantren ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pesisir Barat karena pondok pesantren ini mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mencetak kader ulama oleh karena itu musthil jika tidak ada kebijakan yang di gunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Penulis ingin mengetahui kebijakan Apa yang di terapkan oleh pengelola dipondok pesantren ini.

Maka berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji lebih lanjut tema tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: “Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat”.

C. Fokus dan sub-fokus penelitian

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah tentang kebijakan yang di tetapkan dan dilaksanakan oleh pengelola pondok pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

⁸Niswatul Azizah, *Strategi dakwah dalam pengembangan sumber daya pondok pesantren*,(Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung,2019)

2. Sub-fokus penelitian

Berdasarkan penelitian ini di peroleh 2 sub focus penelitian yaitu sebagai berikut: Kebijakan yang di tetapkan oleh pengelola pondok pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan pokok yang akan dikaji dalam skripsi sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan singkat dan jelas tentang tujuan yang akan dicapai sebagai upaya pemecahan masalah atau pemahaman terhadap fenomena yang diuraikan dalam latar belakang masalah. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui strategi dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat

F. Manfaat Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka signifikansi atau manfaat penelitian ini adalah untuk:

1. Secara teoritis, skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbagan pemikiran dalam menambah khazanah keilmuan dalam bidang manajemen, khusus nya Strategi dakwah pondok pesantren.
2. Secara praktis, skripsi ini diharapkan menjadi acuan bagi organisasi- organisasi sosial kemasyarakatan, khususnya Pondok Miftahul Huda di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

G. Kajian pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa contoh penelitian-penelitian yang berasal dari penulis lainnya. Penelitian tersebut penulis gunakan untuk penambahan informasi terhadap skripsi ini. Berikut beberapa penelitian yang penulis gunakan sebagai referensi pada skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al Muhsin Dalam Pembinaan Keagamaan Di Desa Purwosari Kota Metro. Ditulis oleh Azka Rifqi Rabbanimahasiswa Jurusan Komunikasi-penyiaranislam UIN RadenIntan Lampung. Pada skripsi ini terdapat perbedaan dengan skripsi yang sedang di tulis yakni pada skripsi terdahulu membahas tentang strategi dakwah yang berfokus pada pembinaan keagamaan di desa purwosari. Sedangkan pada skripsi yang sedang ditulis, membahas tentang strategi dakwah yang telah di tetapkan dan harus di ikuti di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Startegi ini merupakan suatu kebijakan yang di tetapkan oleh pengelola Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat yang mana harus di ikuti oleh santriwan dan santriwati.
2. Skripsi Strategi dakwah KH. Achmad Izuddin,Lc.,M.S.i dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat kecamatan tegal rejo kabupaten Magelang. Ditulis oleh Risa Novita Arifatun mahasiswa jurusan manajemen dakwah Insistut Agama Islma Negeri (IAIN) Salatiga. Pada skripsi membahas tentang staregi dakwah yang digunakan oleh KH. Achmad Izuddin,Lc.,M.S.i. pada umumnya strategi dakwah yang digunakan oleh setiap orang memiliki ciri khas masing-masing namun yang menjadi keharusanya itu setiap pendakwah harus mengikuti dasar hokum dakwah yakni al-qur'an dan hadist. Al-qur,an dan hadist adalah pedoman hidup umat mukmin yang digunakan sebagai jalan untuk menuju keridhoan allah SWT. Teori yang dimuat dalam skripsi memiliki persamaan yang cukup signifikan dengan skripsi yang sedang ditulis ini karena strategi yang digunakan merupakan strategi yang telah dianjurkan dan memiliki hasil yang dapat mempengaruhi kesejahteraan umat muslim.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian, yaitu seperangkat metode yang bersifat sistematis dan terorganisasi untuk menginvestigasi sebuah topik atau judul penelitian serta untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian tersebut. Sedangkan metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif⁹.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 2

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati. Data kualitatif bersifat subyektif karena peneliti mengutamakan interpretasi individu terhadap fenomena yang ada dengan melakukan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan sebagainya.

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (field research) bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

b. Sifat penelitian

Adapun penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh mahasiswa atau peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasi. Dari populasi tersebut, peneliti akan menentukan sampel yang mewakili. Jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu obyek yang akan diteliti, disebut populasi. Secara ideal, kita sebaiknya meneliti seluruh anggota populasi. Apabila kita melakukan penelitian pada seluruh populasi, berarti kita melakukan sensus. Akan tetapi, sering kali populasi penelitian cukup besar sehingga tidak mungkin diteliti seluruhnya dengan waktu, biaya, dan tenaga yang tersedia.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengurus yang jumlahnya 21 orang pengurus inti dan ustad/ustadzah, ratusan santri putra dan putri, 8 ustadz/ustadzah dari luar pesantren, 5 orang tenaga memasak.

b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Penelitian pada sampel hanya merupakan pendekatan pada populasinya. Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid disekolah tertentu dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik non probability sampling yaitu tehnik pengambilan sampel yang tidak, memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk lebih jelasnya tehnik non probability yang penulis gunakan adalah jenis purposive sampling. Purposive sampling adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menetapkan kriteria atau ciri-ciri dalam pengambilan sampel dalam penelitian adalah pengurus Pondok Pesantren Miftahul Hidayatni pengurus yang aktif dalam pengembangan santri pondok Pesantren Miftahul Huda. Sampel yang akan mewakili dalam penelitian ini berjumlah 5 orang pengurus Pondok Pesantren Miftahul Huda yang terdiri dari 4 orang pengurus dan seorang santri berprestasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada responden untuk mendapatkan jawaban secara langsung atau bertatap muka.¹⁰

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, penumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

¹⁰ Nana Syaodih Suka Dinata, *pengembangan kurikulum teori dan praktek* (bandung: remaja rosda karya, 2009), h.222

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya¹¹. Dapat juga di sampaikan bahwa teknik ini dalam pengumpulan data tidak langsung pada ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Metode ini di dapat digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan gambaran umum dan obyek yang di teliti dan dokumentasi di harapkan dapat di peroleh adalah berupa searah berdirinya, data-data, mengenai profil, visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Miftahul Huda

c. Metode observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan.

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah metode untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang telah dilakukan. Setelah data terkumpul, data akan dianalisis dengan menggunakan 3 alur kegiatan yang bertahap yaitu sebagai berikut: dikumpulkan maka analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan simultan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama penelitian. Caranya antara lain melalui seleksi data yang ketat menggolongkan dalam pola yang lebih luas.

b. Penyajian Data

Alur kegiatan analisis data yang kedua adalah penyajian data yaitu menggelar data dalam sekumpulan informasi. Dengan cara ini diharapkan mempermudah penarikan kesimpulan, pengambilan verifikasi atau bisa melengkapi data yang masih kurang melalui pengumpulan data tambahan dan reduksi data.

¹¹Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 11.

c. Verifikasi

Kesimpulan yang diambil dari data yang terkumpul perlu diverifikasi terus-menerus selama penelitian berlangsung agar data yang didapat dijamin keabsahannya dan obyektivitasnya. Analisa data kualitatif inimerupakan upaya terus-menerus dan terjalin hubungan yang saling terkait antara kegiatan reduksi data, serta penarikan kesimpulan. Jika kesimpulan yang diambil masih kurang maka dilakukan pengumpulan data tambahan yang dianalisis melalui kegiatan yang sama.

Ilustrasi dari prosedur di atas adalah data dikumpulkan saat peneliti di lapangan, peneliti mengajukan pertanyaan baik itu terstruktur maupun tidak terstruktur kepada Informan. Jawaban dari Informan tersebut dipilih dan disederhanakan dalam catatan.

Data-data tersebut kemudian disajikan untuk ditarik kesimpulan sementara. Langkah berikutnya adalah kesimpulan tersebut diverifikasi untuk disempurnakan sehingga memperoleh kejelasan pemahaman tentang apa yang hendak diungkap dalam penelitian.¹² Dan secara harfiah penelitian ini adalah bermaksud untuk mendeskripsikan mengenai kebijakan –kebijakan yang di terapkan dan dilaksanakan oleh pondok pesantren miftahul huda kecamatan lemong kabupaten pesisir barat.¹³

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan didalam pembahasannya, penulis mencoba menyusun dengan sistematis. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 4 bab, masing- masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I berisi tentang Pendahuluan, yang menerangkan tentang bentuk dan penelitian, dimulai dari penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai Landasan Teori, yang menerangkan tentang Strategi dakwah, pengertian strategi, pengertian dakwah, dan pengertian strategi dakwah. Kemudian tentang pondok pesantren, pengertian pondok pesantren, aspek-aspek pondok pesantren, tipologi pondok pesantren, dan fungsi dakwah pondok pesantren.

BAB III membahas Hasil Penelitian, bab ini mencakup tentang pengenalan sasaran atau obyek dakwah, Pelaku (Subyek) Dakwah, Pesan (Materi) dakwah, Tujuan Dakwah, perumusan strategi dakwah dan aplikasi strategi dakwah yang diterapkan oleh pengelola Pondok Pesantren serta faktor pendukung dan faktor menghambat aktivitas dakwah yang dilakukan.

¹²Maryono, *Manajemen Pendidikan Agama Islam UMY*, (Yogyakarta: Pasca Sarjana, UNY, 2003), h. 51-52

¹³Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Garindo Persada, 1983), h. 16-17

BAB IV analisis yang mengurai (1) strategi dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat (2) faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat

Bab V kesimpulan dan saran



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab III lapangan dan analisis pada bab IV dapat disimpulkan mengenai Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat, sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang diterapkan bertujuan untuk membentuk kader ulama dan kader da'i yang tangguh dan berkiprah ditengah-tengah masyarakat sebagai objek dakwah. Tahapan strategi dakwah diwujudkan dalam tiga kegiatan yaitu (1) Perencanaan ; mengidentifikasi kebutuhan santri terhadap materi dakwah dan meningkatkan rasa percaya diri santri. (2) Pelaksanaan ; implementasinya dalam bentuk latihan dakwah (dakwah di lingkungan pondok) baik secara individu maupun kelompok, ada juga praktikum dakwah yang kegiatannya di luar pondok pesantren Miftahul Huda (di tengah-tengah masyarakat di kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat) (3) tahap evaluasi yakni pengabdian dakwah santri untuk masyarakat selama setahun. Dari hasil evaluasi inilah kemudian akan diperoleh berhasil atau tidaknya tujuan membentuk kader da'i yang tangguh.
2. Faktor pendukung dan penghambat Strategi dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Adapun faktor pendukung yaitu. Tersedianya sumber daya manusia yang memadai baik dari sisi ilmu agama maupun dari kemampuan pengurus yayasan pondok pesantren miftahul huda dalam mengelola kegiatan dakwah dan tersedianya sarana computer yang memadai. Faktor penghambat adalah kondisi geografis yang masih sulit jangkauan internet dan lemahnya pentabulasian data perencanaan dan kegiatan dakwah yang berbasis pada system informasi manajemen.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana tersebut di atas, penulis ajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Pembina dakwah merujuk pada hambatan dari Pembina dakwah yakni terbatasnya waktu pembinaan antara mengajar dengan tugas dakwah maka harus dibentuk Pembina khusus yang aktivitasnya hanya mengajar dakwah, hal ini bertujuan agar Pembina dakwah lebih berkonsentrasi dalam menjalankan strategi dakwah yang sudah digariskan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan

Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

2. Untuk Pembina dakwah mengingat ada hambatan dari santri terutama dari segi kemampuan hendaknya dalam penyusunan strategi dakwah dibentuk jenjang dakwah yang disesuaikan dengan kemampuan dan kemampuan dari santri itu sendiri
3. Sebagai upaya memperkuat strategi dakwah pembina dakwah dan santri diharuskan lebih memperhatikan pada secara detail proses perencanaan strateginya yaitu kemampuan santri dalam merumuskan materi dakwah, harus lebih dekat dengan santri dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh santri dalam penyampaian dakwah maupun dalam membuat materi dakwah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* ; Jakarta: Raja Grafindo, 2013
- Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*, Jakarta, Prenada Media Grup, 2019
- Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi* , Jakarta Pusat, Raja Wali Pers, 2019
- Agus, Hermawan. *Komunikasi Pemasaran*. Erlangga: Jakarta, 2012
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi Yogyakarta* : Graha Ilmu, 2011
- _____, *Strategi Komunikasi*, Bandung : Armiko, 1989
- Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut al-Gazali, Suatu Tinjauan Psikologik pedagogik*; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991
- Bahri Ghazali, *Filsafat Dakwah Panduan Perkuliahan Efektif*, Bandar Lampung, Harkindo Publising,
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah pada Pondok Pesantren, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta : 2003
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya; CV Mahkota, 1996
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta; 1994
- Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep* Jakarta: Prenhalindo, 2002
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo; 2002
- Hartini Kartasapoetra, *Kamus Sosial Kependudukan*, Jakarta : Bumi Aksara, Jakarta,
- Hasbullah, *Kapita Selekta Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 1999
- Kuntowijoyo. *Paradigm Islam: Interpretasi untuk Aksi* Bandung: Mizan. 1991
- Maryono, *Manajemen Pendidikan Agama Islam UMY*, Yogyakarta: Pasca Sarjana, UNY, 2003
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren* Jakarta : INIS. 1994
- Muhlis Said, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Maros Dalam Meningkatkan Kualitas Santri* Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah, Uin Alauddin
- Mujamil Qamar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta : Erlangga, 2005

- Mulyati Amin, *Pengantar Ilmu Dakwah* Universitas Alauddin Makassar, 2014
- Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2006
- Nana Syaodih Suka Dinata, *pengembangan kurikulum teori dan praktek* Bandung: remaja rosda karya, 2009
- Niswatul Azizah, *Strategi dakwah dalam pengembangan sumber daya pondok pesantren*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung, 2019
- Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009
- Sena Atmaja, Resy Perwistahasari, *Analisis Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Metode Swot Pada Universitas Muhamadiyah Tangerang*, *Ejurnal Administrasi Bisnis*, Volume 8, Nomor 1, 2019
- Sena Atmaja, Resy Perwithasari, *Analisis Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Metode Swot Pada Universitas Muhammadiyah Tangerang*, *eJournal Administrasi Bisnis*, Volume 8, Nomor 1, 2019
- Sidi Gazalba, *Masjid: Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*; Jakarta: Pustaka, 1975
- Sondang Siagan, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1983
- Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1982¹
- Wahidin Saputera, *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997
- Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*; Jakarta: LP3ES, 1982